

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman hayati tertinggi di dunia sehingga dikenal sebagai negara megabiodiversitas.¹ Banyak sekali kekayaan alam Indonesia termasuk *flora* yang ada di dalamnya. Salah satunya adalah tanaman obat keluarga. Tanaman obat keluarga merupakan tanaman yang banyak digunakan oleh orang zaman dahulu untuk pengobatan.²

Sejak zaman dahulu, masyarakat Indonesia memang telah mengonsumsi obat-obatan tradisional dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Obat-obatan tersebut biasanya disebut dengan jamu herbal. Obat tradisional atau jamu herbal biasanya sering didapatkan dari berbagai macam tanaman obat keluarga.³

Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang dapat dibudidayakan baik di halaman rumah, ladang atau kebun sebagai bahan pengobatan penyakit. Tanaman tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit.⁴ Selain

¹Kurnia Putri Indrawan & Dezi Handayani, *Keanekaragaman Jamur Makroskopis di Kawasan Hutan Mangrove Karang Sungai Pisang Kecamatan Teluk Kabung Kota Padang Sumatera Barat*, Jurnal Serambi Biologi, Vol. 7, No. 1, April 2022, hal. 19

²Ruslan Masjid, dkk, *Optimalisasi Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi Covid-19*, (Malang: Penerbit Litnus, 2022), hal. 20

³*Ibid*, hal. 21

⁴Darmawan Harefa, *Pemanfaatan Hasil Tanaman sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*, Indonesian Journal of Civil Soceity, Vol. 2, No. 2, Agustus 2020, hal. 29

bermanfaat sebagai obat tradisional, tanaman tersebut juga berfungsi sebagai tanaman hias pada halaman rumah atau kebun.⁵ Tanaman obat keluarga (TOGA) menjadi alternatif pengobatan tradisional karena lebih mudah diterima oleh tubuh manusia. Lebih murah dan mudah didapatkan. Mempunyai efek samping relatif kecil bila dibandingkan obat-obatan kimia dari dokter. Bagian tanaman yang biasanya dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah bagian daun, batang, buah, biji, dan akarnya. Deskripsi tersebut didukung oleh salah satu peneliti sebelumnya yaitu Harjono dalam penyuluhan dan sosialisasinya yang menunjukkan bahwa bagian-bagian tersebut telah diuji klinis dan dinyatakan dapat dimanfaatkan sebagai obat.⁶

Salah satu kawasan yang mempunyai berbagai macam tanaman obat keluarga adalah kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung. Kawasan wisata Kampung Tani berlokasi di Dusun Srabah Desa Karangnom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Tempat ini berada di bawah binaan Dinas Pariwisata Daerah Jawa Timur.⁷ Wisata Kampung Tani Tulungagung dibuka sejak tahun 2008. Wisata tersebut merupakan wisata edukasi dan *outbound* berbasis pertanian dan budaya kearifan lokal yang terdapat banyak tanaman atau *flora* di dalamnya. *Flora* yang mendominasi adalah tanaman hias dan tanaman obat keluarga.

⁵Najmah dkk, *Mengenal 33 Jenis TOGA di Arboretum Tanaman Obat Keluarga*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media), hal. 72

⁶Yanti Harjono, dkk., *Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti, Kabupaten, Tangerang*, (Jakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai, 2018), hal. 16-17

⁷Ardinda Herlin Sekar Arum, *Analisis SWOT Kampung Tani Jawa Dwipa di Tulungagung Sebagai Wisata Edukasi*, Jurnal Simki-Economic, Vol. 1, No. 6, Agustus 2018, hal. 3

Wisata Kampung Tani dapat dijadikan tempat piknik sekaligus tempat edukasi bagi semua kalangan. Namun sejak pandemi *Covid-19* pada tahun 2019 tempat wisata tersebut menjadi sepi pengunjung dan pemasukan semakin menipis sehingga tempatnya menjadi kurang terawat. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada akhir Juli 2022. Kondisi tempat wisata tersebut memang kurang tertata dan banyak mengalami perubahan. Sehingga 90% kondisi *flora* di kawasan ini mengalami perubahan. Berbagai tanaman banyak yang rimbun dan kurang terawat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola wisata didapatkan fakta bahwa arsip-arsip informasi terkait masing-masing tanaman termasuk tanaman obat keluarga sudah hilang. Kemudian belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait tanaman obat keluarga di kawasan wisata ini. Maka dari itu, diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi berbagai jenis tanaman obat keluarga di kawasan tersebut mulai dari jenis, morfologi dan manfaatnya untuk mengobati berbagai penyakit.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan media belajar melalui *google form* yang diberikan kepada mahasiswa Tadris Biologi. Didapatkan fakta bahwa 95% banyak yang mengetahui tanaman obat keluarga dan dapat menyebutkan jenis serta manfaatnya. Namun kebanyakan dari mahasiswa menjawab empat jenis tanaman obat keluarga yaitu jahe, kencur, kunyit, dan temulawak. Untuk jenis lainnya banyak yang masih belum mengetahui. Sebanyak 86,7% mahasiswa kesulitan dalam menentukan nama ilmiah, mengidentifikasi morfologi tanaman obat keluarga dan kesulitan mengetahui

manfaatnya. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketersediaan media pembelajaran yang membahas mengenai jenis, morfologi, dan manfaat tanaman obat keluarga bagi mahasiswa.

Media belajar yang biasanya mahasiswa gunakan di antaranya adalah power point (69,5%), jurnal (66,1%), *google book* (52,5%), modul *online* atau *offline* (23,7%), buku cetak (16,9%), katalog (3,4%), dan opsi lainnya (1,7%). Untuk opsi *e-booklet* atau *booklet* hanya mendapat persentase 0% yang artinya sama sekali belum pernah digunakan sebagai media belajar. Menurut hasil angket, media belajar di atas kurang cukup (83,3%) dan tidak cukup (3,4%) menambah pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terkait jenis, morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga. Hanya 13,3% responden yang menjawab cukup.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Arif Mustakim selaku dosen mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Didapatkan fakta bahwa media belajar yang digunakan selama perkuliahan di antaranya adalah buku cetak, *e-book*, modul *online* atau *offline*, dan *power point*. Untuk opsi selain media tersebut, termasuk media *e-booklet* belum pernah digunakan. Bapak Arif menyatakan bahwa media-media yang digunakan tersebut kurang efektif untuk membantu pemahaman mahasiswa terkait morfologi tumbuhan. Media-media tersebut juga belum memenuhi ketercapaian indikator pada RPS mata kuliah morfologi tumbuhan.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan media belajar dari mahasiswa dan berdasarkan hasil wawancara dosen mata kuliah Anatomi dan

Morfologi Tumbuhan, maka perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut secara spesifik membahas jenis, morfologi, dan manfaat tanaman obat keluarga dengan desain menarik berupa perpaduan gambar berwarna serta teks penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami. Menurut hasil angket, sebanyak 96,7% mahasiswa menyetujui adanya pengembangan media dengan spesifikasi tersebut. Bapak Arif Mustakim selaku dosen mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan juga menyetujui adanya pengembangan media dengan spesifikasi tersebut.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, media *e-booklet* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran ketika perkuliahan. Sehingga media pembelajaran yang tepat untuk dikembangkan adalah *e-booklet*. *E-booklet* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. *E-booklet* memiliki ukuran yang kecil. Isi dari media ajar *E-booklet* meliputi nama istilah dan terdapat gambar hasil dokumentasi pribadi maupun dari beberapa literatur jurnal yang dapat menambah wawasan para pembaca. Selain itu dalam *e-booklet* terdapat rangkuman penjelasan sehingga pembaca mudah memahaminya. Kelebihan dari media elektronik ini adalah dapat dibawa kemana saja, dapat disimpan secara offline serta dapat diakses dimana dan kapan saja.⁸

Penelitian serupa dilakukan oleh Paramita dengan judul “Pengembangan *Booklet* Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat Sebagai Media Pembelajaran Pada

⁸Hanifah dkk, *Pengembangan Media Ajar E-Booklet Materi Plantae untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*, Journal of Biology Education Research, Vol. 1, No. 1, November 2020, hal. 11

Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati” menunjukkan bahwa media ajar tersebut layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan memperoleh rata-rata total validasi (RTVtk) sebesar 3,46.⁹ Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muswita dengan judul “Efektifitas Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi” menunjukkan bahwa media ajar tersebut efektif meningkatkan pengetahuan secara signifikan serta dengan memperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *E-Boklet* Morfologi dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

- 1) Hilangnya arsip-arsip penting tanaman, termasuk tanaman obat keluarga yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
- 2) Belum adanya data dan penelitian yang membahas secara rinci morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.

⁹Ratna Paramita dkk, *Pengembangan Booklet Hasil Inventarisasi Tumbuhan Obat sebagai Media Pembelajaran pada Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati*, Jurnal IPA dan Pembelajaran IPA, Vol. 2, No. 2, Juni 2018, hal. 83

¹⁰Muswita dkk, *Efektifitas Media Booklet terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol. 7, No. 2, Desember 2021, hal. 23

- 3) Belum adanya media pembelajaran *e-booklet* yang membahas secara rinci morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga bagi dosen maupun mahasiswa selama perkuliahan Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.
- 4) Kelayakan dan pengaruh peningkatan pengetahuan dengan diberikan media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga belum diketahui dan perlu diuji.

b. Pembatasan Masalah

- 1) Penelitian ini hanya dibatasi pada penjelasan mengenai morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.
- 2) Indikator pengamatan berupa morfologi akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Apabila salah satu indikator pengamatan tersebut tidak dapat diamati saat dilapangan, maka dapat di lengkapi melalui studi literatur. Apabila terdapat tanaman obat keluarga yang tidak mempunyai salah satu dari morfologi tanaman (akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji), maka indikator morfologi yang diamati sebatas pada kelengkapan morfologi yang dipunya oleh sebuah tanaman tersebut.
- 3) Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan morfologi tanaman obat keluarga dengan observasi, studi literatur, dan wawancara.
- 4) Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran *e-booklet* yang berisikan gambar dan deskripsi hasil penelitian

morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.

- 5) Pengujian validasi atau kelayakan produk media pembelajaran *e-booklet* dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.
- 6) Penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran *e-booklet* dilakukan oleh mahasiswa Tadris Biologi semester dua hingga delapan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan mahasiswa Biologi maupun Pendidikan Biologi semester empat hingga delapan Universitas lain. Universitas lain yang dimaksud adalah Universitas sekarasidenan Malang dan Surabaya. Universitas tersebut adalah Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 7) Pengaruh media pembelajaran *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan dilakukan dengan cara pemberian *pre-test* dan *post-test* kepada mahasiswa Tadris Biologi semester dua Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya di uji normalitas, homogenitas, dan uji T berpasangan.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung?

- b. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung?
- c. Bagaimana penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung?
- d. Bagaimana pengaruh media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kevalidan media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung.
3. Mendeskripsikan penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung.
4. Mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa Tadris Biologi.

D. Spesifikasi Produk

Penelitian ini menghasilkan produk berbentuk media pembelajaran berupa *e-booklet* morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA) di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung. Produk *e-booklet* dibuat menggunakan ukuran A5 (148 x 210 mm). Materi atau pembahasan *e-booklet* didapatkan dari hasil penelitian morfologi tanaman obat keluarga di Kampung Tani Tulungagung. Manfaat masing-masing tanaman didapatkan dari wawancara dengan pihak pengelola wisata dan ditunjang dengan studi literatur.

Produk *e-booklet* yang dikembangkan diberi judul “Morfologi dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga di Kampung Tani Tulungagung”. Produk *e-booklet* dibuat menggunakan *software canva pro*. Produk *e-booklet* akan dihasilkan dalam bentuk *soft file* ekstensi *pdf* dan di *upload* melalui *website anyflip*. Selain itu *soft file* ekstensi *pdf* tersebut juga di *upload* ke dalam *google drive*. Pembaca dapat mengakses *e-booklet* melalui *scan QR rcode* maupun *link* dari *anyflip* maupun *google drive*. Para pembaca dapat menyimpan file tersebut dan membaca secara *offline* dengan mengunduh terlebih dahulu *e-booklet* tersebut pada *link google drive*.

Pada kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung, *scan QR code* dan *link* akses *e-booklet* akan dicetak dan dijadikan *Stand* atau *X-banner* untuk diletakkan pada pintu masuk wisata Kampung Tani Tulungagung. Perangkat yang dapat digunakan untuk *scan QR code* harus dalam versi android. Pada perangkat sebaiknya tersedia aplikasi bawaan HP *scanner* atau aplikasi *play store QR & Barcode Scanner*. Jika keduanya tidak tersedia, maka *scan QR*

code dapat dilakukan dengan tanpa aplikasi melalui *website* berikut <https://qrcodescan.in>. Selain itu, jika mengalami kendala dalam *scan QR code* maka dapat menggunakan alternatif *link* untuk mengaksesnya.

E-booklet yang sudah dikembangkan diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk di validasi. Kemudian dilakukan penilaian oleh mahasiswa Tadris Biologi semester dua hingga delapan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penilaian juga dilakukan oleh mahasiswa Biologi dan Pendidikan Biologi dari Universitas sekarasdienan Malang dan Surabaya. Universitas tersebut adalah Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah itu produk diimplementasikan skala kecil melalui uji *pre-tes* dan *pos-tes* di kelas kepada mahasiswa Tadris Biologi semester dua Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian terkait “Pengembangan Media Pembelajaran *E-booklet* Morfologi dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Kawasan Wisata Kampung Tani Tulungagung” diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Berikut diuraikan manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *e-booklet* ini dapat memberikan kontribusi di bidang ilmu pengetahuan.

Media tersebut dapat dijadikan referensi tambahan pada bidang studi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, khususnya terkait materi morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga (TOGA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga. Selain itu dari penelitian ini diharapkan dapat menambah keahlian dalam mengembangkan produk *e-booklet*.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memudahkan mahasiswa Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung maupun mahasiswa Biologi dan Pendidikan Biologi Universitas lain dalam pembelajaran studi Anatomi dan Morfologi Tumbuhan. Memudahkan mahasiswa khususnya dalam memahami materi morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga.

c. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media pembelajaran elektronik yang mendukung dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

d. Bagi Pengunjung Wisata

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan edukasi bagi para pengunjung wisata, khususnya terkait morfologi dan

manfaat tanaman obat keluarga yang ada di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung.

e. Bagi Tempat Wisata

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi serta arsip penting mengenai morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga di kawasan wisata Kampung Tani Tulungagung. Arsip yang berbentuk *e-booklet* dapat di akses dimanapun dan kapanpun tidak dikhawatirkan akan hilang dan usang karena berbentuk elektronik.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari adanya multitafsir dari pembaca. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi penegasan konseptual dan penegasan operasional yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan suatu produk yang sudah ada ataupun bertujuan menghasilkan suatu produk tertentu dengan inovasi yang baru.¹¹

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat pendukung pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik.

¹¹Abdul Rahman Cemda, *Produksi dan Pendapatan Petani Ikan Air Tawar*, (Medan: UMSU Press, 2022), hal. 50

Media pembelajaran dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran dapat berbentuk visual, audio, dan audio-visual.¹²

c. E-booklet

E-booklet adalah media pembelajaran elektronik yang mempunyai desain menarik yang berisi teks, gambar, audio, atau efek animasi dan dapat dipublikasikan melalui perangkat elektronik. *E-booklet* merupakan media pembelajaran yang praktis dan fleksibel. Media pembelajaran *e-booklet* berguna untuk meningkatkan motivasi serta pengetahuan pembaca dalam pembelajaran¹³

d. Morfologi

Morfologi berasal dari bahasa latin *morphus* dan *logos*. *Morphus* berarti bentuk dan *logos* berarti ilmu. Morfologi adalah cabang dari ilmu biologi yang mempelajari tentang bentuk atau struktur luar tubuh organisme baik manusia, hewan, dan tumbuhan.¹⁴

e. Manfaat

Manfaat adalah pendayagunaan pada setiap objek baik objek hidup maupun mati. Manfaat memiliki persamaan arti dengan kegunaan. Manfaat dapat bersifat membantu dalam kehidupan.¹⁵

¹²Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2018), hal. 51

¹³Lailatul Fitriyah dan Zaini Gunawan, *Pengembangan Booklet sebagai Sarana Edukasi Tumbuh Kembang Anak berbasis Masyarakat*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute), hal 9

¹⁴Ribut Wahyu Eriyanti dkk, *Linguistik Umum*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indoensia, 2019), hal. 36

¹⁵M. Ali Safa'at, *Anotasi Pemikiran Hukum*, (Malang: UB Press, 2018), hal. 133

f. Tanaman Obat Keluarga

Tanaman obat keluarga adalah tanaman yang dapat ditanam atau di budidaya di pekarangan rumah atau kebun sendiri. Tanaman obat keluarga berkhasiat sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit.¹⁶

2. Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses penyempurnaan produk yang sudah ada atau pembuatan produk tertentu dengan inovasi baru. Dalam penelitian ini, pengembangan adalah proses pembuatan media pembelajaran *e-booklet* melalui lima tahapan dalam model ADDIE. Tahapan-tahapan tersebut adalah *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi alat bantu untuk menyampaikan sebuah informasi atau pengetahuan. Dalam penelitian ini, media pembelajarannya adalah *e-booklet* yang merupakan media visual yang diharapkan berguna untuk tambahan referensi terkait materi morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga dan bermanfaat meningkatkan pengetahuan pembaca.

¹⁶Siti Nur Aidah, *TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*, (Yogyakarta: Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020), hal. 2

c. E-booklet

E-booklet adalah media pembelajaran elektronik yang menarik serta berisi teks, gambar, audio, atau efek animasi. Dalam penelitian ini, *e-booklet* merupakan media digital yang berisi teks penjelasan dan gambar materi morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga. Media digital yang dapat di akses secara *online* dan disimpan *offline* dalam bentuk *pdf*. Praktis dibawa serta dibaca dimana saja dan kapan saja.

d. Morfologi

Morfologi adalah salah satu cabang ilmu biologi yang mempelajari bentuk luar dari manusia, hewan, maupun tumbuhan. Dalam penelitian ini, morfologi yang dimaksud adalah morfologi tumbuhan yaitu struktur luar tumbuhan yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

e. Manfaat

Manfaat adalah suatu objek baik objek hidup maupun mati yang dapat memberikan daya guna dalam berbagai hal. Dalam penelitian ini, manfaat yang dimaksud adalah manfaat dari tanaman obat keluarga (TOGA) yang digunakan dalam mengobati berbagai penyakit.

f. Tanaman Obat Keluarga

Tanaman obat keluarga atau disingkat dengan TOGA merupakan tanaman yang berfungsi sebagai pengobatan tradisional berbagai penyakit seperti demam, batuk, gatal dan lain sebagainya. Tanaman obat keluarga juga dapat digunakan sebagai tanaman berestetika atau tanaman hias yang memperindah pekarangan dan sering digunakan sebagai

bumbu dapur. Tanaman tersebut mudah dan murah didapatkan karena dapat ditanaman di pekarangan rumah maupun kebun.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi penjabaran tentang hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Sistematika pembahasan dalam penulisan karya skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun lebih jelasnya dirincikan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan penguji, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak dalam tiga bahasa.

2. Bagian Inti

Bagian inti memuat **BAB I** sampai dengan **BAB V** dengan masing-masing sub-bab. **BAB I Pendahuluan** terdiri dari (a) konteks penelitian (b) perumusan masalah (c) tujuan penelitian (d) spesifikasi produk (e) manfaat penelitian (f) penegasan istilah dan (h) sistematika pembahasan. **BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir** terdiri dari (a) landasan teori, (b) kerangka berpikir, dan (c) penelitian terdahulu. **BAB III Metode Penelitian** terdiri dari (a) jenis penelitian (b) model penelitian (c) prosedur penelitian pengembangan yang terdiri atas lima tahapan pada model penelitian yaitu *analyze, design, development, implementation*, dan *evaluation*. dan (d) teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi jawaban atau hasil dari pertanyaan penelitian yang terdiri dari (a) hasil pengembangan media pembelajaran *e-booklet* yang terdiri dari lima tahapan ADDIE (b) hasil validasi atau kelayakan media pembelajaran *e-booklet* oleh ahli materi dan ahli media (c) hasil penilaian mahasiswa terhadap media pembelajaran *e-booklet* (d) hasil pengaruh media pembelajaran *e-booklet* terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa. **BAB V Penutup** terdiri dari (a) kesimpulan dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari (a) daftar pustaka dan (b) lampiran-lampiran.